

SKRIPSI 49

**PELESTARIAN WUJUD BUDAYA JAWA
PADA STRUKTUR DAN KONSTRUKSI
MASJID SAID NAUM**



**NAMA : INDIRA RAHMA DEVI
NPM : 2016420199**

PEMBIMBING:

DR. ALWIN SURYONO, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

BANDUNG

2021

SKRIPSI 49

**PELESTARIAN WUJUD BUDAYA JAWA
PADA STRUKTUR DAN KONSTRUKSI
MASJID SAID NAUM**



**NAMA : INDIRA RAHMA DEVI
NPM : 2016420199**

PEMBIMBING:



DR. ALWIN SURYONO, M.T.

PENGUJI :

**DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH
DR. RAHADHIAN PRAJUDI H., S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indira Rahma Devi
NPM : 2016420199
Alamat : Jl. A. Yani Patra II No. 17, Jakarta Pusat
Judul Skripsi : Pelestarian Wujud Budaya Jawa pada Struktur dan Konstruksi Masjid Said Naum

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2021



Indira Rahma Devi

Abstrak

PELESTARIAN WUJUD BUDAYA JAWA PADA STRUKTUR DAN KONSTRUKSI MASJID SAID NAUM

Oleh
Indira Rahma Devi
NPM: 2016420199

Dalam konteks arsitektur masa kini, banyak karya arsitektur yang mencoba mengembalikan nilai-nilai dan bentuk fisik arsitektur tradisional, sebagai bentuk pelestarian arsitektur masa lampau dalam konteks waktu masa kini, dan merupakan pengembangan dari konsep-konsep tradisional dengan teknologi yang lebih maju.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap wujud budaya Jawa yang terkandung dalam struktur dan konstruksi, serta tektonika Masjid Said Naum, serta tindakan-tindakan pelestarian yang terjadi di dalamnya. Atribut spesifik yang diteliti adalah struktur dan konstruksinya, dengan lingkup tektonika ruang, struktur, dan ornamen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menjabarkan pengamatan struktur dan konstruksi Masjid Said Naum menggunakan teori tektonika beserta identifikasi wujud budaya Jawa yang terkandung di dalamnya, sehingga menemukan tindakan-tindakan yang diambil dalam melakukan pelestarian budaya Jawa.

Hasil penelitian mengungkap budaya Jawa yang dilestarikan pada sistem struktur dan konstruksi, serta tektonika Masjid Said Naum dalam wujud artefak, aktivitas, dan gagasan. Tindakan pelestarian yang dilakukan adalah tindakan adaptasi dan preservasi.

Terjadi tindakan adaptasi wujud artefak budaya Jawa pada elemen-elemen fisik Masjid Said Naum, dimana banyak terjadi reinterpretasi oleh arsitek, seperti penghilangan kolom *soko guru* dan inovasi bentuk *tajug* untuk memanfaatkan material dan teknologi yang lebih modern, namun dari segi aktivitas sebagian besar masih dipreservasi karena mengingat fungsi masjid yang sejalan dengan aktivitas beribadah dan status sosial masyarakat Jawa. Wujud gagasan budaya Jawa mengalami tindakan adaptasi dan preservasi, dimana adaptasi terjadi sebagai bentuk pergerakan bahasa ruang dan struktur yang lebih modern, dan preservasi dari prinsip-prinsip karakter orang Jawa yang saling mendukung dan menjaga keseimbangan diri dengan alam.

Dapat disimpulkan bahwa struktur dan konstruksi Masjid Said Naum, meskipun telah mengalami proses adaptasi yang ekstensif untuk menyesuaikan diri terhadap konteksnya, tetap menghasilkan produk arsitektur yang melestarikan budaya Jawa, terutama pada tatanan struktur yang sejalan dengan konsep ketuhanan di Jawa, dan ekspresi struktur yang jujur dan apa adanya namun tetap memiliki makna pada setiap elemen dan penempatannya.

Kata-kata kunci: pelestarian, budaya Jawa, struktur, konstruksi, Masjid Said Naum

Abstract

PRESERVATION OF JAVANESE CULTURAL FORMS IN THE STRUCTURE AND CONSTRUCTION OF SAID NAUM MOSQUE

by

Indira Rahma Devi

NPM: 2016420199

In contemporary architecture, the practice of assimilating and reinterpreting traditional philosophies in recent architectural works are experiencing a surge. Traditional architecture of the past are conserved in present-day time, and is considered a development of traditional concepts with advanced technology. In spite of these progressions, the advent of modern architecture replaces the craftsmanship of local designs, such as the simplification of structural elements and ornaments. These conservation efforts are sometimes done without any care for the philosophical aspect of traditional forms, only imitating the physical aspects.

This research aims to discover Javanese cultural forms embedded in Said Naum Mosque, and the preservation methods used. Specific attributes to be researched further are the structural and construction systems. Qualitative methods are used to elaborate the structure and construction system of Said Naum Mosque, and identification of the Javanese cultural forms. The mosque is then compared to other Javanese mosques to break down the similarities and differences.

The end result of the research uncovers the Javanese culture preserved in the structure and construction system in the form of artefacts, activities, and ideas. Conservation methods taken are adapting and preserving of the cultural forms.

Adaptation of Javanese artefacts in the physical attributes of Said Naum Mosque were found, where the architect's reinterpretations such as the removal of soko guru and the innovation of tajug are done in accordance to make use of newer, more modern materials such as concrete and steel. Activities are mostly preserved, considering the function did not stray much from the Javanese's piety and social relations. The forms of ideas and concepts underwent both adaptations and preservations, where adaptations happen as a more modern movement in structural and spatial, while preserving the Javanese people's characters; understanding of each other and consideration for the nature.

The research concludes that Said Naum Mosque's structural and construction aspects have underwent an extensive adaptation process, but still yielded an architectural product that conserved the culture of Java. This is especially evident in the structural order which follows the Javanese concepts of verticality and the honest, as-is nature of Javanese structural expressions.

Keywords: *conservation, Javanese culture, structure, tectonics, Said Naum Mosque*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pelestarian Wujud Budaya Jawa pada Struktur dan Konstruksi Masjid Said Naum”. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu, rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa selama proses pengerjaan skripsi, terutama Bapak yang kini sudah beristirahat dengan tenang di Surga, dan untuk beliau karya ini penulis dedikasikan;
- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Alwin Suryono, M.T. atas saran, arahan, dan masukan yang telah diberikan dalam proses bimbingan serta berbagai ilmu yang berharga;
- Dosen penguji, Bapak Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch, dan Bapak Dr. Rahadhian Prajudi Herwindo, S.T., M.T., atas saran, arahan, dan masukan yang telah diberikan;
- Bapak Sumarno, pengurus Masjid Said Naum yang telah meluangkan waktu sebaai narasumber objek studi;
- Rekan sebimbingan, Amirah Dwila dan rekan-rekan STEFA 3 yang saling membantu dalam proses pengerjaan skripsi;
- Teman-teman yang selalu menjadi pendukung dan penyemangat dalam proses pengerjaan skripsi: Salsabilla Lamanda, Saskia Hapsari, dan Rianty Ekaputri;
- Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam kelancaran penulisan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf bila terdapat penulisan dan penggunaan kata yang tidak sesuai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi arsitektur Indonesia.

Bandung, Januari 2021

Indira Rahma Devi

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.6. Jenis Penelitian.....	3
1.7. Metode Penelitian	3
1.8. Tempat dan Waktu Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kerangka Konseptual.....	4
2.2. Struktur.....	5
2.3. Konstruksi	9
2.4. Tektonika	10
2.4.1. Jenis Tektonika dalam Arsitektur.....	12
2.4.2. Tektonika dalam Budaya Jawa.....	13
2.4.3. Transformasi Tektonika Masjid Jawa	17
2.5. Budaya Jawa	17
2.5.1. Wujud Gagasan Budaya Jawa	18

2.5.2. Wujud Aktivitas Budaya Jawa.....	23
2.5.3. Wujud Artefak Budaya Jawa	25
2.6. Pelestarian.....	30
BAB 3 TEKTONIKA MASJID SAID NAUM.....	31
3.1. Data Umum Masjid Said Naum.....	31
3.2. Pengamatan Tektonika Masjid Said Naum.....	32
3.2.1. Tektonika Ruang	33
3.2.2. Tektonika Struktur	36
3.2.3. Tektonika Ornamen	43
BAB 4 ANALISIS PELESTARIAN WUJUD BUDAYA.....	44
4.1. Analisis Wujud Kebudayaan Jawa.....	44
4.1.1. Wujud Artefak	49
4.1.2. Wujud Aktivitas.....	55
4.1.3. Wujud Gagasan.....	58
4.2. Tindakan Pelestarian Wujud Budaya Jawa.....	69
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Jenis-Jenis Struktur	5
Gambar 2.1.2 Perilaku Elemen Struktur Terhadap Beban	6
Gambar 2.1.3 Perbandingan Hubungan Rol Dan Jepit	6
Gambar 2.1.4 Contoh Aplikasi Hubungan Struktur untuk Menahan Gaya pada Bangunan.....	7
Gambar 2.1.5 Detil Konfigurasi Struktur <i>Joglo</i>	7
Gambar 2.1.6 Reaksi Bangunan Tradisional Jawa Terhadap Beban	8
Gambar 2.1.7 Aksi Gaya Gempa yang terjadi pada Rumah Tradisional Jawa	9
Gambar 2.2.1 Konstruksi Tradisional Jawa	9
Gambar 2.2.2 Ilustrasi Sambungan	10
Gambar 2.3.1 Pendopo pada Masjid Soko Tunggal Kraton.....	14
Gambar 2.3.2 Prinsip Bangunan Masjid di Jawa	15
Gambar 2.3.3 Skema Bentuk dan Struktur Masjid Agung Demak	15
Gambar 2.3.4 Ilustrasi Sambungan	16
Gambar 2.4.1 Rumah Jawa dengan atap <i>Joglo</i>	26
Gambar 2.4.2 Bangunan Jawa yang dianalogikan dengan prinsip <i>Manunggaling Kawula Gusti dan Sangkan Paraning Dumadi</i>	27
Gambar 2.4.3 Masjid Nabawi di Timur Tengah	28
Gambar 2.4.4 Tata Ruang Tipikal Masjid di Timur Tengah.....	28
Gambar 2.4.5 Masjid Agung Demak dan Masjid Agung Banten	29
Gambar 3.1.1 Masjid Said Naum.....	31
Gambar 3.2.1 Denah Masjid Said Naum	33
Gambar 3.2.2 Interior Ruang Utama Masjid Said Naum.....	34
Gambar 3.2.3 Suasana Salat di Selasar	34
Gambar 3.2.4 Suasana Istirahat di Selasar	34
Gambar 3.2.5 Perbandingan Skala Manusia	35
Gambar 3.2.6 Potongan Utama Masjid Said Naum	36
Gambar 3.2.7 Isometri Terurai Struktur Masjid Said Naum.....	36
Gambar 3.2.8 Konsep atap	37
Gambar 3.2.9 Rencana Plafond	37
Gambar 3.2.10 Atap Masjid Said Naum	37
Gambar 3.2.11 Celah pada Atap	37

Gambar 3.2.12 Modul Struktur Papan Paku	38
Gambar 3.2.13 Posisi <i>Truss</i>	38
Gambar 3.2.14 Posisi Ring Balok.....	39
Gambar 3.2.15 Denah Masjid Said Naum	
Gambar 3.2.16 Posisi ring balok	39
Gambar 3.2.17 Struktur Pendukung	40
Gambar 3.2.18 Umpak.....	40
Gambar 3.2.19 Lubang Dinding	43
Gambar 3.2.20 Umpak.....	43
Gambar 4.1.1 Pembagian Bangunan Berdasarkan Konsep <i>Sangkan Paraning Dumadi</i>	50
Gambar 4.1.2 Transformasi <i>Tajug</i> pada Masjid Said Naum Sumber: Aga Khan Foundation	52
Gambar 4.1.3 Tipe-tipe Atap <i>Tajug</i>	52
Gambar 4.1.4 Ruang Dalam	52
Gambar 4.1.5 Ruang Dalam Masjid Agung Demak.....	52
Gambar 4.1.6 Ruang Dalam Masjid Said Naum	53
Gambar 4.1.7 Penyaluran beban struktur.....	54
Gambar 4.1.8 Konsep ketuhanan.....	57
Gambar 4.1.9 Penyaluran beban horizontal.....	61
Gambar 4.1.10 Penyaluran beban vertikal.....	61
Gambar 4.1.11 Skema Sambungan Bangunan.....	67
Gambar 4.1.12 Skema Geser Bangunan	68
Gambar 4.1.13 Skema Peran Struktur Pendukung	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Relasi Manusia Jawa terhadap Falsafah Hidup dan Maknanya	23
Tabel 3.1 Ciri Masjid Jawa berdasarkan Pijper	33
Tabel 3.2 Identifikasi Detail Sambungan.....	41
Tabel 4.1 Analisis Wujud Kebudayaan pada Tektonika Ruang	44
Tabel 4.2 Analisis Wujud Kebudayaan pada Tektonika Struktur.....	46
Tabel 4.3 Analisis Wujud Kebudayaan pada Tektonika Ornamen	48
Tabel 4.4 Analisis Wujud Artefak Kepala – Badan – Kaki	50
Tabel 4.5 Analisis Wujud Artefak Bentuk Atap	51
Tabel 4.6 Analisis Wujud Artefak Elemen Vertikal	53
Tabel 4.7 Analisis Wujud Aktivitas Beribadah	55
Tabel 4.8 Analisis Wujud Sistem Sosial Relasi Manusia dan Tuhan	56
Tabel 4.9 Analisis Wujud Sistem Sosial Relasi Antar Manusia	57
Tabel 4.10 Analisis Wujud Gagasan Kosmologi Jawa	59
Tabel 4.11 Analisis Wujud Gagasan <i>Tepa Salira</i>	60
Tabel 4.12 Analisis Wujud Gagasan <i>Sejatining Laku</i> pada Ekspresi Material	62
Tabel 4.13 Analisis Wujud Gagasan <i>Sejatining Laku</i> pada Ornamen	63
Tabel 4.14 Analisis Wujud Gagasan <i>Sejatining Urip</i>	64
Tabel 4.15 Analisis Jenis Sambungan.....	65
Tabel 4.16 Analisis Tindakan Pelestarian Wujud Budaya Jawa.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sketsa konsep Masjid Said Naum	76
Lampiran 2: Gambar kerja Masjid Said Naum.....	76
Lampiran 3: Reproduksi gambar kerja Masjid Said Naum.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era arsitektur belakangan ini, gaya arsitektur kontemporer yang dibangun menggunakan teknologi terbaru dengan konsep arsitektur vernakular serta tradisional sedang mengalami kebangkitan, sebagai bentuk pelestarian arsitektur masa lampau dalam konteks waktu masa kini, dan merupakan pengembangan dari konsep-konsep tradisional dengan teknologi yang lebih maju. Kemajuan arsitektur modern membuat rancangan tersimplifikasi, mulai dari segi struktur hingga ornamen, terutama pada kedatangan material seperti beton yang menghilangkan sistem-sistem sambungan kayu yang ditemukan pada arsitektur tradisional di Indonesia. Terkadang pelestarian yang dilakukan bersifat superfisial dan hanya sekedar mengambil ekspresi dan langgam arsitektur tradisional, dan mengesampingkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Warisan budaya dibentuk atas dasar lapisan-lapisan kegiatan dalam rentang waktu tertentu, sehingga membentuk catatan seperti halnya DNA pada manusia – catatan ini terekspresikan melalui artefak budaya. Bila perubahan yang terjadi tidak dapat dikendalikan, maka akan mengancam keberlanjutan adanya budaya tersebut, dengan hilangnya identitas. (Arinto, 2018).

Selain sebagai negara yang kaya akan kearifan lokal berbagai macam budaya, Indonesia sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbesar terus berkembang dan berproses dalam pendewasaan terhadap pencarian jati diri menuju Islam yang lebih modern. Sebagai fenomena sosial, gerakan ini secara signifikan diwujudkan dalam bentuk arsitektur masjid-masjid kontemporer (Ekomadyo, 2012).

Adhi Moersid, salah satu arsitek maestro di Indonesia dari firma Atelier Enam, dalam sebuah proyek sayembara mengagas sebuah konsep masjid di Jakarta yang didasari nilai-nilai arsitektur Indonesia, terutama Jawa. Masjid yang kini memiliki nama Masjid Said Naum itu memiliki bentuk atap yang unik, dimana bentuk *tajug* dari atap tersebut diputar 45 derajat dan tidak ditopang oleh kolom-kolom *soko guru* sebagaimana konstruksi tradisional Jawa biasanya, untuk memfasilitasi konstruksi bentang lebar. Karena desainnya yang dianggap berhasil dan merupakan sebuah inovasi kultural, masjid ini menerima penghargaan *Honourable Mention* dari Aga Khan Awards.

Masjid Said Naum sendiri sering dikatakan memiliki suasana seperti arsitektur Jawa, meskipun konstruksinya yang sudah menggunakan teknologi modern, dan memiliki kesamaan visual dengan masjid-masjid Jawa. Meski secara garis besar sistem struktur tradisional Jawa dipertahankan, hal ini tentu saja menggeser sebagian nilai-nilai asli arsitektur Jawa sehingga terjadi tindakan pelestarian yakni reinterpretasi arsitektur Jawa dalam bahasa arsitek, dan merupakan topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Fenomena yang terjadi pada Masjid Said Naum adalah bangunan, terutama struktur dan konstruksi masjid memiliki kesan menghadirkan nuansa arsitektur Jawa, namun dengan bentuk yang tidak konvensional dan tidak bisa dibilang arsitektur tradisional Jawa.

Dari latar belakang yang telah diberikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja wujud budaya Jawa yang terkandung dalam struktur dan konstruksi Masjid Said Naum?
2. Apa saja tindakan pelestarian wujud budaya Jawa yang terjadi pada tektonika Masjid Said Naum?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengungkap wujud budaya Jawa yang terkandung dalam struktur dan konstruksi Masjid Said Naum
2. Mengetahui tindakan pelestarian wujud budaya Jawa yang terjadi pada tektonika Masjid Said Naum

1.4. Manfaat Penelitian

1. Pengetahuan gagasan dan filosofi budaya Jawa, kebiasaan orang Jawa, serta artefak arsitektur Jawa yang terkandung dalam Masjid Said Naum.
2. Wawasan dan referensi bagi perancangan arsitektur dengan konsep tradisional Jawa pada masa yang akan datang.
3. Kontribusi literatur tindakan pelestarian arsitektur tradisional pada bangunan kontemporer.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan wujud budaya Jawa dibatasi pada wujud budaya Jawa yang langsung terkait dengan ruang lingkup penelitian, yaitu bidang struktur/arsitektur.
- Wujud budaya Jawa yang diteliti terbatas pada struktur dan konstruksi massa utama Masjid Said Naum.
- Tindakan pelestarian yang diteliti terbatas pada struktur dan konstruksi massa utama Masjid Said Naum.

1.6. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan pelestarian yang diterapkan terhadap objek studi. Metode penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif-analitik dan deskriptif-komparatif, yang akan mengungkap masalah yang terdapat di lapangan kemudian ditafsirkan, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan sesuai dengan wujud budaya Jawa terkait topik penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.

1.7. Metode Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui dua metode yaitu observasi lapangan dan studi literatur.

Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan terhadap penelitian, dengan cara mencari buku, jurnal, artikel dan media akademik lainnya mengenai arsitektur, budaya, kebudayaan tradisional Jawa, wujud-wujud gagasan budaya Jawa seperti kosmologi dan filosofi kehidupan masyarakat Jawa, struktur dan konstruksi arsitektur, konsep pelestarian, dan objek studi Masjid Said Naum.

Pengamatan langsung ke lapangan dilakukan untuk memperoleh dokumentasi yang lebih rinci dan kontekstual terhadap lingkup penelitian. Pengumpulan ini akan dilakukan dengan cara mendokumentasikan objek melalui media foto dan gambar terkait sistem struktur dan konstruksi Masjid Said Naum, dan mereproduksi gambar kerja apabila diperlukan.

1.8. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Masjid Said Naum yang berlokasi di Tanah Abang, Jakarta Pusat, dan observasi dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020.